

---

2021

# SAYEMBARA GAGASAN DESAIN FASILITAS OLAH SAMPAH KANG PISMAN RESIK DAN HEJO

KERANGKA ACUAN KERJA



Bagian  
Administrasi  
Pembangunan

# PENYELENGGARA



Bagian  
Administrasi  
Pembangunan

Penyelenggara Sayembara Gagasan Desain adalah Pemerintah Kota Bandung melalui Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Bandung, yang didukung oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan & Pertamanan (DPKP3) Kota Bandung; Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Bandung; Institut Teknologi Bandung; Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) Provinsi Jawa Barat; Ikatan Arsitek Lanskap Indonesia (IALI) PD Jawa Barat, dan Aliansi Desainer Produk Industri Indonesia Jawa Barat.

# DIDUKUNG OLEH



# DAFTAR ISI

## 01. LATAR BELAKANG

## 02. TUJUAN

## 03. DESKRIPSI SAYEMBARA

## 04. SAYEMBARA : KATEGORI PERUMAHAN

4.1 Area Perancangan

4.2 Data Persampahan

4.3 Skema Pengolahan Sampah & Program Ruang

4.4 Ruang Lingkup & Batasan Perancangan

4.5 Kriteria Penilaian

4.6 Keluaran

4.7 Pendaftaran dan Pemasukan Karya

4.8 Persyaratan Peserta

## 05. SAYEMBARA : KATEGORI TAMAN

5.1 Area Perancangan

5.2 Data Persampahan

5.3 Skema Pengolahan Sampah & Program Ruang

5.4 Ruang Lingkup & Batasan Perancangan

5.5 Kriteria Penilaian

5.6 Keluaran

5.7 Pendaftaran dan Pemasukan Karya

5.8 Persyaratan Peserta

## 06. REFERENSI

## 07. DAFTAR LAMPIRAN

# LATAR BELAKANG

# 01

Sampah merupakan bagian dari kehidupan yang akan ditemukan setiap hari dan di setiap peradaban. Seiring dengan perkembangan zaman, timbunan sampah yang dihasilkan manusia semakin meningkat dari hari ke hari. Untuk kota Bandung sendiri, timbunan sampah sudah mencapai 1.500 ton/hari (data tahun 2018). TPA Sarimukti yang merupakan penampungan akhir sampah dari empat kota/kabupaten di Bandung Raya pun sudah tidak dapat menampung sampah lagi karena sudah melebihi kapasitas. +/- 130 ton sampah di kota Bandung pun tidak dapat terangkut ke TPA Sarimukti setiap harinya. Hal ini menyebabkan sampah-sampah berceceran dan menumpuk di sungai dan pasar-pasar.

Bandung sebagai bagian dari salah satu kota besar di Indonesia yang terus berkembang selalu mencari solusi-solusi dalam mengatasi permasalahan sampah. Saat ini penanganan sampah di Kota Bandung terdiri dari penyapuan jalan, pengangkutan sampah ke TPA, pemilahan dan pengolahan sampah di sumber sampah maupun di Tempat Penampungan Sementara (TPS), dan penerapan program KANG PISMAN (Kurangi, Pisahkan, Manfaatkan) pada masyarakat.

KANG PISMAN sendiri merupakan program pemerintah Kota Bandung pada 2018, yang berupa sebuah gerakan, kolaborasi antara pemerintah, warga, swasta, dan lainnya dalam membangun peradaban baru pengelolaan sampah yang lebih maju dengan upaya,

- **(Kang) Kurangi**, gerakan untuk membiasakan mengurangi produksi sampah.
- **(Pis) Pisahkan**, gerakan untuk membiasakan memisahkan sampah berdasarkan jenisnya.
- **(Man) Manfaatkan**, gerakan untuk memanfaatkan / mendaur ulang benda sisa pakai / sampah menjadi sesuatu yang berguna.

**Sayembara Gagasan Desain Fasilitas Olah Sampah KANG PISMAN Resik & Hejo**, merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mendukung tujuan KANG PISMAN untuk mengurangi sampah dari sumbernya.

# LATAR BELAKANG

# 01

Pengelolaan sampah yang bertumpu pada pengurangan atau reduksi sampah sebanyak mungkin dari sumbernya akan berdampak pada pengurangan jumlah sampah yang dibuang ke TPA. Hal ini pun seiring dengan sasaran misi 4 RPJMD 2018-2023 yaitu meningkatnya kualitas lingkungan hidup Kota Bandung melalui strategi meningkatkan penanganan sampah dan meningkatkan pengurangan sampah dengan program pengembangan kinerja pengelolaan persampahan (termanfaatkan dan terdaur ulang di sumber sampah target akhir 2023: 644.653 ton)

Penurunan kualitas lingkungan yang diakibatkan oleh sampah dapat berpengaruh dalam berbagai aspek kehidupan. Dampak terhadap kesehatan dari pengelolaan dan pengolahan yang tidak baik dapat menimbulkan berbagai macam penyakit seperti diare, tifus, demam berdarah, dan lain-lain. Dampak terhadap lingkungan sendiri dapat terlihat dari tercemarnya air sebagai tempat berbagai macam makhluk hidup, sehingga akan melenyapkan beberapa spesies dan berakibat terganggunya keseimbangan ekosistem. Dampak lainnya pun muncul dalam aspek sosial ekonomi masyarakat, seperti munculnya bau tidak sedap di sekitar TPS dan juga mengganggu keindahan lingkungan.

Image tempat pengolahan sampah yang sampai saat ini terkesan kotor dan bau memerlukan adanya inovasi dalam segi desain sarana prasarana serta pengolahan sampah agar tempat pengolahan sampah ini memiliki image yang baik, enak dipandang, tidak menimbulkan bau menyengat. Keikutsertaan masyarakat dalam menyelesaikan isu ini melalui sayembara, diharapkan secara tidak langsung dapat mengedukasi mengenai standar tempat pengolahan sampah yang nyaman bagi lingkungan dan efeknya yang akan terasa langsung bagi masyarakat.

Penyelenggaraan sayembara ini diharapkan dapat menjadi salah satu opsi untuk menjawab permasalahan sampah di Kota Bandung dan dapat dijadikan model dan inovasi gagasan Fasilitas Pengolahan Sampah yang baik, dengan melibatkan masyarakat.

# TUJUAN

## 02

01

Mendukung pengurangan atau reduksi sampah dari sumbernya, khususnya pada skala perumahan dan taman kota

02

Memberikan ide yang inovatif dalam desain prasarana dan sarana persampahan berdasarkan prinsip pengelolaan sampah yang sudah diterapkan oleh Pemerintah Kota Bandung melalui Kang Pisman

03

Memberikan gagasan yang komprehensif antara desain dan skema pengelolaan sampah serta kelembagaan (pelibatan masyarakat dan pihak-pihak) untuk keberhasilan gagasan desain yang diusulkan

04

Memberikan image tentang pengelolaan sampah yang "resik dan hejo"

05

Menjadikan tempat pengolahan sampah KANG PISMAN sebagai sarana edukasi bagi masyarakat tentang pengolahan sampah

06

Menjadikan tempat pengolahan sampah sebagai tempat yang dapat mendukung program-program dalam ketahanan pangan (urban farming) dan pemberdayaan ekonomi lokal.

07

Mengubah image kondisi tempat pengolahan sampah yang saat ini terkesan "kotor", menimbulkan bau dan mengurangi estetika dan kenyamanan lingkungan, menjadi lebih baik.

08

Menghasilkan sebuah gagasan yang akan menjadi rujukan utama dalam perencanaan lebih lanjut untuk penataan secara nyata yang dilakukan oleh pemangku kepentingan dan pemerintah.

# DESKRIPSI SAYEMBARA

# 03

## III.1 Deskripsi Sayembara

Sayembara Gagasan Desain Fasilitas Olah Sampah KANG PISMAN Resik & Hejo merupakan salah satu upaya Pemerintah Kota Bandung untuk memberikan ruang bagi masyarakat untuk turut serta berkontribusi memberikan ide dan gagasan desain tempat pengolahan sampah yang inovatif dari aspek proses pengolahan sampah, desain sarana dan prasarana, konsep pengelolaan sampah dan perannya terhadap ketahanan pangan, ekonomi lokal, dan lingkungan serta edukasi tentang pengolahan sampah kepada masyarakat. Sayembara Gagasan Desain Fasilitas Olah Sampah KANGPISMAN Resik & Hejo ini dibagi menjadi 2 kategori berdasarkan lokasi dan area pelayanannya, yaitu Kategori Perumahan dan Kategori Taman.

Sayembara Gagasan Desain Fasilitas Olah Sampah KANG PISMAN Resik & Hejo ini menekankan pada ide dan gagasan prasarana dan sarana pengolahan sampah organik, yang bertujuan untuk mengurangi sampah dari hulu dengan menerapkan prinsip Kang Pisman yang dapat memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pengolahan sampah, benefit pengolahan sampah secara lingkungan dan ekonomi lokal dan menciptakan image resik (bersih) dan hejo (hijau dan berfungsi ekologis).

Metoda pengolahan sampah dalam Sayembara Gagasan Desain ini menerapkan prinsip yang sudah dilakukan oleh Kota Bandung (melalui program Kang Pisman) dan melakukan penguatan pada proses yang belum optimal dalam praktek pengolahan sampah sehingga menghasilkan fasilitas pengolahan sampah yang lebih baik dan dapat memberikan solusi terhadap kendala dalam pengolahan sampah, seperti bau, keterbatasan ruang, kekumuhan, dan ketidaknyamanan visual.

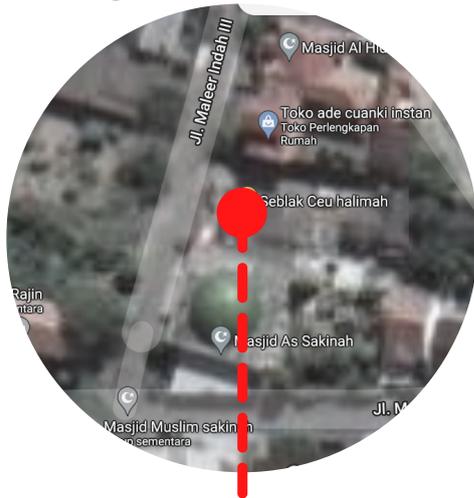
Sayembara Gagasan Desain Fasilitas Olah Sampah KANG PISMAN Resik & Hejo ini dibagi menjadi 2 kategori berdasarkan lokasi sumber sampah dan area yang dilayaninya, yaitu **Kategori Perumahan dan Kategori Taman**.

# DESKRIPSI SAYEMBARA

# 03

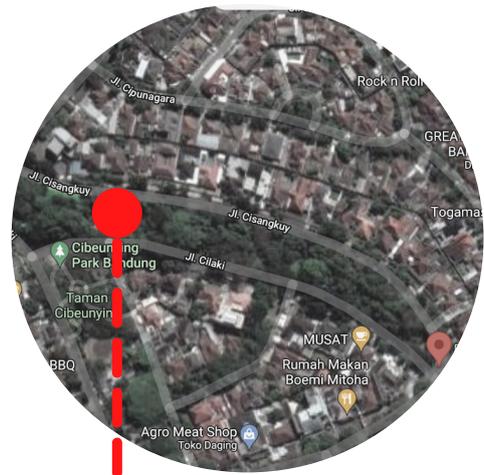
## III.2 Titik Lokasi Perancangan

### Kategori Perumahan

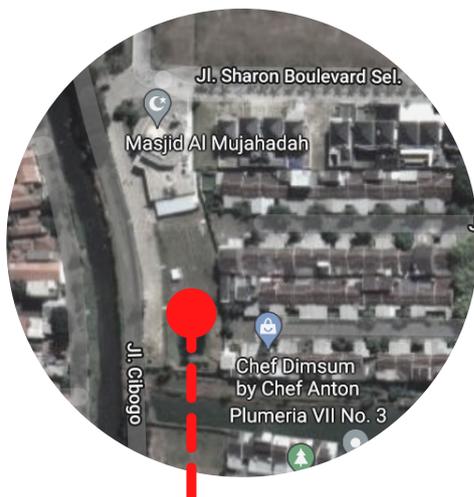


**PERUMAHAN MALEER INDAH**  
Jl. Maleer Indah III

### Kategori Taman



**PET PARK**  
Jl. Cilaki



**PERUMAHAN GRAND SHARON**  
Jl. Sharon Raya Barat



**TAMAN BABAKAN SILIWANGI**  
Jl. Babakan Siliwangi

# DESKRIPSI SAYEMBARA

# 03

## III.3 Intervensi Desain

Intervensi desain yang perlu digagas dalam sayembara ini adalah :

### 1. Skema Pengelolaan Sampah pada Fasilitas Olah Sampah

- Menstimulasi pemilahan sampah mulai pada unit terkecil (rumah tangga untuk skala perumahan dan sumber serta jenis sampah pada ruang publik)
- Usulan terhadap alur pengelolaan (pemilahan, tata kelola pengumpulan dari sumber sampah ke fasilitas olah sampah dan pengolahan sampah)
- Integrasi kegiatan ketahanan pangan dan kegiatan lainnya dalam fasilitas olah sampah yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat
- Insentif-insentif untuk melakukan pemilahan (pengelompokan dan pemisahan), pengolahan dan pengelolaan sampah

#### Output :

- Skema dan flowchart

### 2. Rancangan Fisik Prasarana dan Sarana Pengolahan Sampah

- Desain fasilitas prasarana dan sarana pengelolaan (pemilahan, pengumpulan, pengangkutan) & pengolahan sampah
- Desain fasilitas yang dapat mengintegrasikan kegiatan ketahanan pangan dan kegiatan lainnya dalam fasilitas olah sampah
- Desain produk sarana pengelolaan dan pengolahan sampah khususnya pada lokasi taman dalam aspek visual, bentuk dan material

#### Output :

- Konsep Desain: Site Plan, Denah, Tampak dan Potongan Skematik serta detail-detail yang diperlukan untuk menjelaskan desain
- Sketsa/Illustrasi 3D Prasarana dan Sarana Pengelolaan dan Pengolahan Sampah

# DESKRIPSI SAYEMBARA

# 03

## III.4 Prinsip Perancangan

Desain diharapkan dapat menjawab kebutuhan & tuntutan desain sebagai berikut :

### 1. Sinergi Gagasan Desain dengan Program KANG PISMAN

Menerapkan prinsip KANG PISMAN (Kurangi, Pisahkan, Manfaatkan) di dalam gagasan desain dan mengusulkan metode pengolahan sampah yang dapat mendukung program Kang Pisman

### 2. Gagasan desain yang komprehensif

Memberikan gagasan yang komprehensif antara desain, skema pengolahan sampah serta sistem pengelolaan untuk keberhasilan gagasan desain yang diusulkan

### 3. Image "Resik & Hejo"

Memberikan image tentang pengolahan sampah yang "resik dan hejo" yaitu mengutamakan aspek kebersihan lingkungan, melestarikan keanekaragaman hayati, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya alam yang dapat diperbaharui.

### 4. Kreatif & Inovatif

Memberikan ide yang kreatif dan Inovatif mulai dari proses perumusan konsep pengelolaan (pemilahan, pengumpulan, pengangkutan) & pengolahan sampah sampai dengan implementasinya di dalam perencanaan sarana & prasarana fasilitas olah sampah dan pengolahan sampah. Baik dalam pemilihan bentuk dan desain maupun penggunaan material.

### 5. Edukatif

Menjadikan tempat pengolahan sampah KANG PISMAN sebagai sarana edukasi bagi masyarakat tentang pengelolaan (pemilahan, pengumpulan, pengangkutan) & pengolahan sampah

# DESKRIPSI SAYEMBARA

# 03

## 6.Sustainable Design

Menekankan prinsip **sustainable design** baik pada desain skema pengolahan sampah, desain bangunan dan desain pada produk penunjang (wadah, tempat sampah, signage, dll) :

- Low Impact System & Material : Penerapan sistem yang tidak merusak lingkungan serta pemanfaatan bahan / material yang non-toxic / ramah lingkungan
- Efisiensi Energi : Penggunaan energi seminimal mungkin
- Kualitas & Daya Tahan : Sistem dan desain harus mempertimbangkan durability material dan kemudahan pemeliharaan
- Reuse - Recycle : Penerapan pemanfaatan berkelanjutan hingga masa pakai habis
- Renewability : Bahan (material) berasal dari wilayah terdekat (tidak hasil import)
- Future Healthy : Penerapan lingkungan yang sehat pada konsep desain
- Climate Support : Penyesuaian desain terhadap iklim Kota Bandung dan konteks lingkungan sekitar
- Esthetic Usefully : Desain harus memiliki karakter yang bagus, unik namun memiliki makna dan manfaat
- Economic Advantage : Konsep desain bisa memberikan manfaat secara ekonomi kepada masyarakat sekitar

## 7.Berteknologi

Implementasi teknologi dalam perumusan gagasan desain pengolahan sampah dan sarana prasarana nya.

# DESKRIPSI SAYEMBARA

# 03

## III.5 Tim Juri

### Kategori Perumahan



**DR. IR. WOERJANTARI K. SOEDARSONO, M.T.**  
ARSITEK  
DOSEN PRODI ARSITEKTUR  
SEKOLAH ARSITEKTUR PERENCANAAN DAN  
PENGEMBANGAN KEBIJAKAN - SAPPK ITB



**DR. IR. MOHAMAD SATORI, MT., IPU**  
AHLI PERSAMPAHAN  
DEKAN FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG



**IR. RIA ISMARIA, MT**  
AHLI LINGKUNGAN  
KETUA FORUM BANDUNG JUARA BEBAS SAMPAH

### Kategori Taman



**AGUS R. SOERIAATMADJA, S.T., MLA**  
ARSITEK LANSEKAP  
KETUA IALI PC BANDUNG  
DOSEN PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN



**DR. IR. MOCHAMMAD CHAERUL, ST, MT**  
AHLI LINGKUNGAN DAN PERSAMPAHAN  
DOSEN FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN LINGKUNGAN  
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG



**ARIFIN WINDARMAN, S.SN**  
DESAINER PRODUK  
KETUA ADPII JAWA BARAT  
PRINCIPAL DESIGNER ATELIER STUUDIO

# DESKRIPSI SAYEMBARA

# 03

## III.6 Hadiah & Penghargaan

### Kategori Perumahan



### Kategori Taman

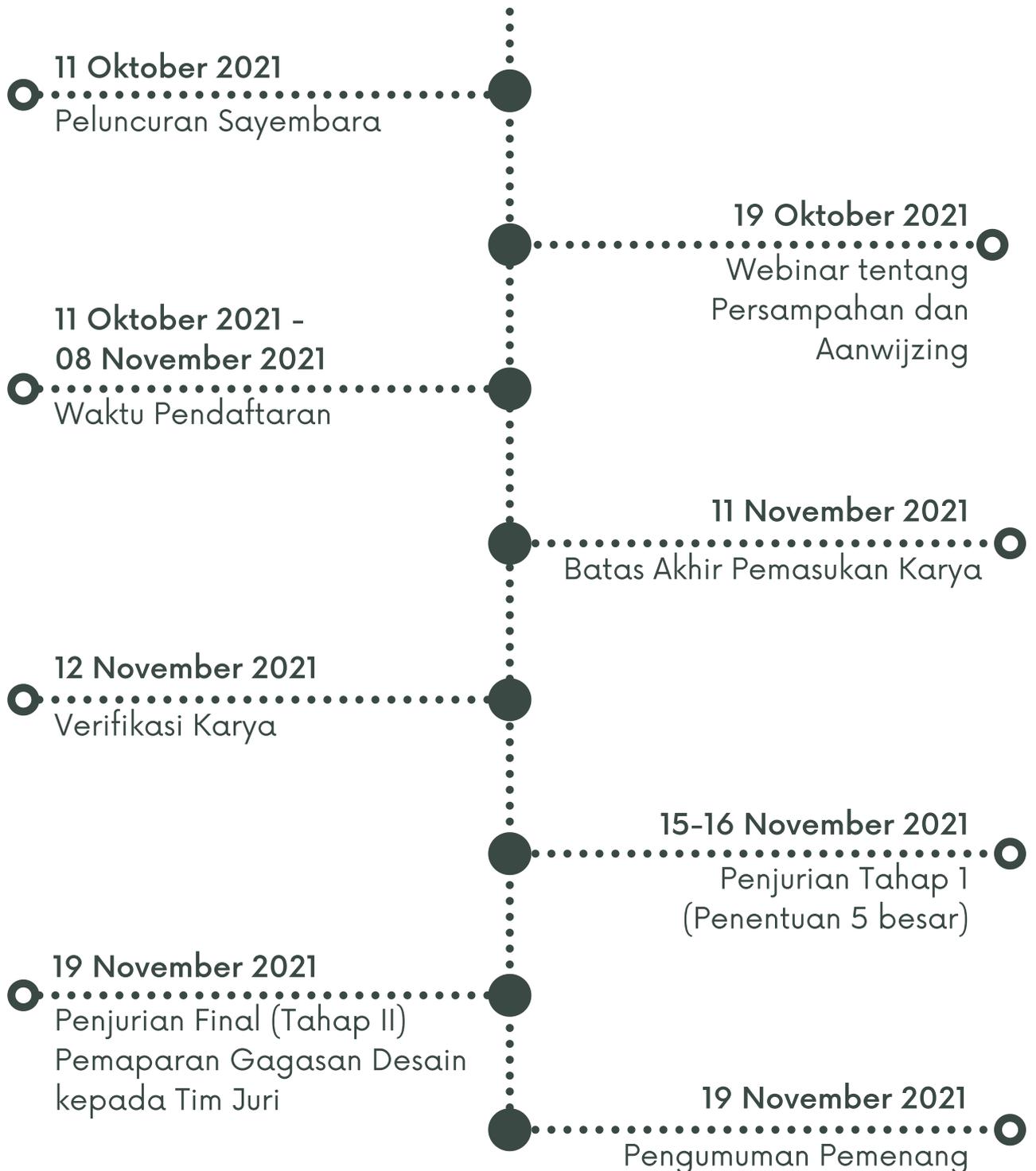


Setiap Peserta yang Memasukkan Karya akan Mendapatkan Piagam Penghargaan/Sertifikat

# DESKRIPSI SAYEMBARA

# 04

## III.7 Jadwal Sayembara



# **KATEGORI PERUMAHAN**

# KATEGORI PERUMAHAN

## 04

Berdasarkan data sumber timbunan sampah tahun 2018 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Indonesia, 62% sumber sampah yang ada di Indonesia merupakan sampah rumah tangga. Pengelolaan dan pengolahan sampah di lingkungan perumahan belum baik, dapat terlihat dari masih tercampurnya sampah organik dan anorganik dari rumah-rumah. Dan pusat pengolahan sampah yang tidak memadai akibat volume sampah yang melebihi kapasitas olahannya. Oleh karena itu, diperlukan inovasi desain fasilitas olah sampah di lingkungan perumahan yang sesuai standar peraturan pemerintah dan juga dapat mengedukasi masyarakat mengenai pengelolaan sampah mandiri.

### 4.1 Area Perancangan

#### 1. Perumahan Maleer Indah

**Lokasi : Jl. Maleer Indah III, Kelurahan Kebon Gedang, Kecamatan Batununggal, Kota Bandung**

Kawasan perumahan Maleer Indah merupakan salah satu kawasan pemukiman formal yang sudah cukup lama ada di Kota Bandung. Untuk pengolahan sampah rumah tangga di kawasan Maleer Indah, sudah ada fasilitas olah sampah eksisting di jalan Maleer Indah III. Fasilitas olah sampah ini menampung sampah untuk dua RW.

Metode pengurangan sampah yang saat ini digunakan di Fasilitas olah sampah Maleer Indah saat ini adalah budidaya maggot. Di dalam kawasan, terdapat satu bangunan kantor pengelola, satu bangunan gudang dan kandang ayam. Metode pengangkutan sampah dari rumah ke Fasilitas Olah Sampah menggunakan gerobak. Sampah organik dan non organik masih tercampur dalam pengangkutan sehingga proses pemilahan dilakukan di Fasilitas Olah Sampah yang ada saat ini.

# KATEGORI PERUMAHAN

# 04



Lokasi Site  
Fasilitas Olah Sampah  
Maleer Indah

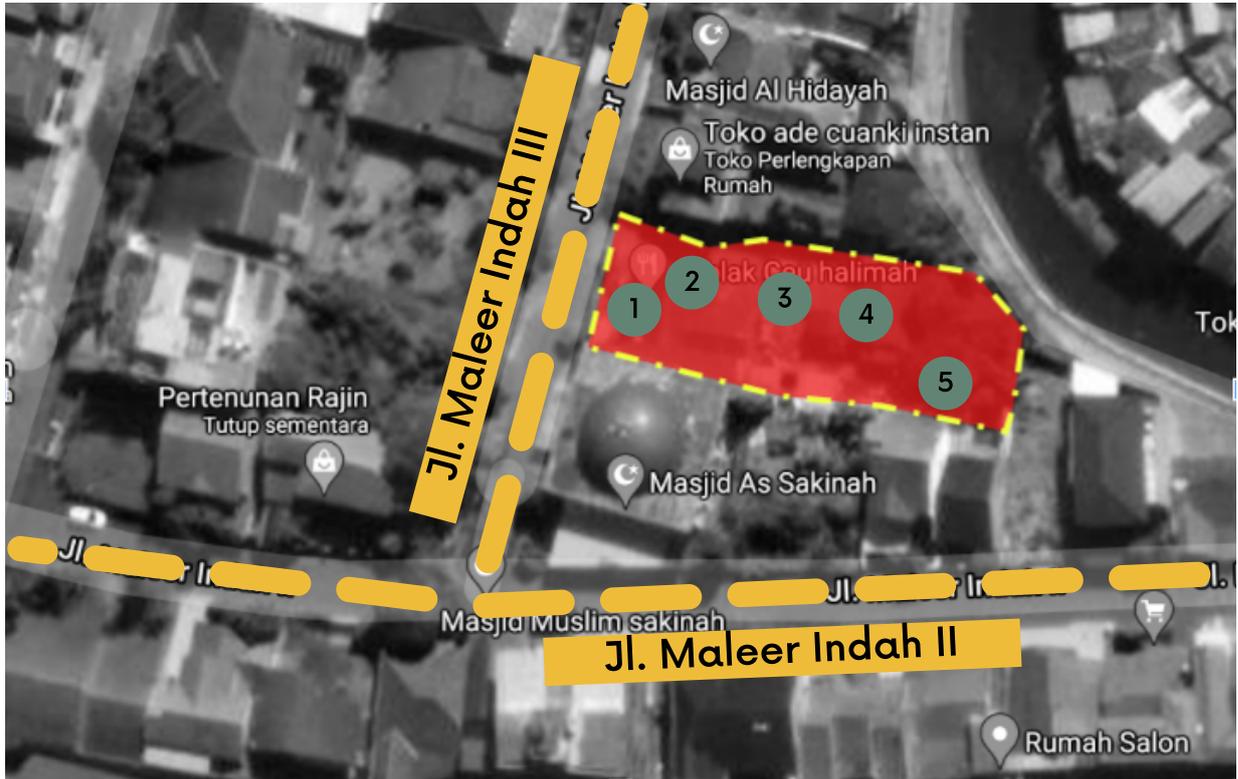


Batas Wilayah  
Sebelah Utara : Rumah Warga  
Sebelah Selatan : Masjid As-Sakinah  
Sebelah Barat : Jalan Maleer Indah III  
Sebelah Timur : Sungai

# KATEGORI PERUMAHAN

# 04

## 1.1 Kondisi Eksisting Fasilitas Olah Sampah Maleer Indah



Pada lokasi eksisting Maleer Indah, terdapat 1 bangunan gudang, 1 bangunan pengelola, area berkebun dan ternak ayam. Pengolahan sampah organik saat ini salah satunya dengan magot.

# KATEGORI PERUMAHAN

# 04

## 2. Perumahan Grand Sharon

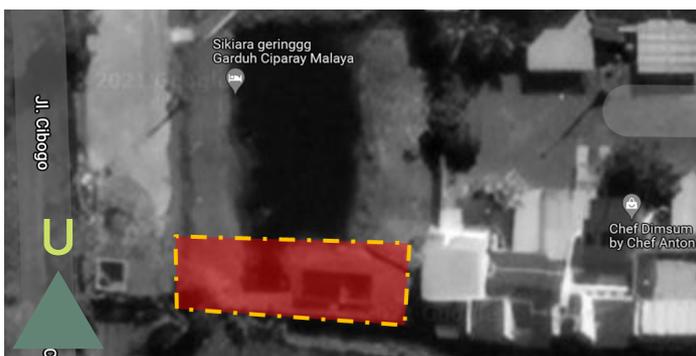
Lokasi : Grand Sharon Residence, Jl. Sharon Raya Barat I, Kelurahan Cipamongkolan, Kecamatan Rancasari, Kota Bandung

Kawasan perumahan Grand Sharon merupakan salah satu kawasan pemukiman formal di Kota Bandung. Perumahan ini termasuk perumahan yang baru di Kota Bandung, beroperasi sejak 2009. Pengembang sudah menyediakan lahan untuk lokasi pengolahan sampah yang merupakan bagian dari Prasarana, Sarana dan Utilitas (PSU) Perumahan yang akan diserahkan kepada Pemerintah Kota Bandung. Lahan yang direncanakan untuk Fasilitas Olah Sampah saat ini masih berfungsi sebagai kolam penampungan air (water pond untuk parkir air). Sebagian dari kolam tersebut akan tetap dipertahankan dikarenakan fungsinya sebagai parkir air.

Pada saat ini, lokasi pengolahan sampah bersifat sementara yang berada di luar area kawasan perumahan. Di fasilitas pengolahan sementara ini sudah berjalan pemilahan sampah, untuk pengolahan sampah organiknya sendiri sudah ada namun belum optimal dikarenakan kurangnya tenaga kerja dan belum optimalnya penerapan metoda pengolahan sampah.



Lokasi Site  
Fasilitas Olah Sampah  
Grand Sharon



### Batas Wilayah

Sebelah Utara : Saat ini waterpond, Tahap berikutnya akan dijadikan hunian

Sebelah Selatan : Lahan Kosong

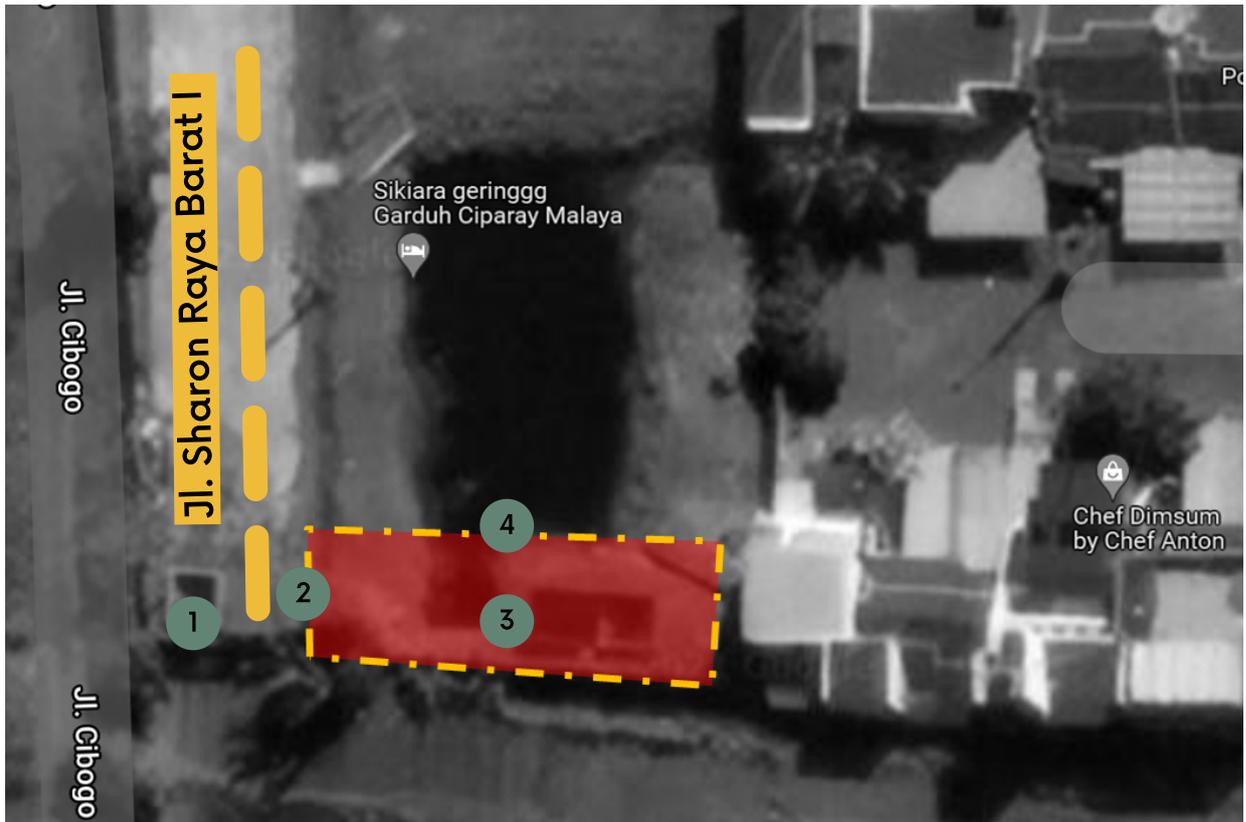
Sebelah Barat : Jalan Sharon Raya Barat I

Sebelah Timur : Jalan Perumahan

# KATEGORI PERUMAHAN

# 04

## 2.1 Kondisi Eksisting Site Fasilitas Olah Sampah Grand Sharon



Lahan untuk pengolahan sampah berupa sebagian waterpond (kedalaman lebih kurang 3 m) dan sebagiannya lagi tanah. Lokasinya berdekatan dengan ruang pompa air. Sisi utara lahan yang masih berupa waterpond, pada pengembangan berikutnya merupakan bagian dari kavling perumahan.

## 2.2 Kondisi Eksisting TPS Sementara Grand Sharon



Kondisi TPS sementara yang berada di luar kompleks Perumahan Grand Sharon (sumber sampah dari perumahan Grand Sharon), sudah ada pemilahan sampah.

# KATEGORI PERUMAHAN

# 04

## 4.2 Data Persampahan

### a. Perumahan Maleer

Luas Lahan TPS : 568 m<sup>2</sup>

Jumlah RW yang dilayani : 2 (RW 02 & 03 dan Gober Kelurahan Maleer)

Jumlah KK : 376 KK

Potensi Timbulan Sampah / hari : 6m<sup>3</sup>

Potensi Timbulan Sampah Organik : 0.5m<sup>3</sup>

Potensi Timbulan Sampah Anorganik : 4m<sup>3</sup>

Potensi Timbulan Sampah Residu : 1.5m<sup>3</sup>

Pengelola : RW 03 Kelurahan Maleer

### b. Perumahan Grand Sharon

Luas Lahan TPS : 198 m<sup>2</sup>

Jumlah RW : 1

Jumlah KK : 1092 KK

Potensi Timbulan Sampah / hari : 4m<sup>3</sup>

Potensi Timbulan Sampah Organik : 1m<sup>3</sup>

Potensi Timbulan Sampah Anorganik : 1m<sup>3</sup>

Potensi Timbulan Sampah Residu : 2m<sup>3</sup>

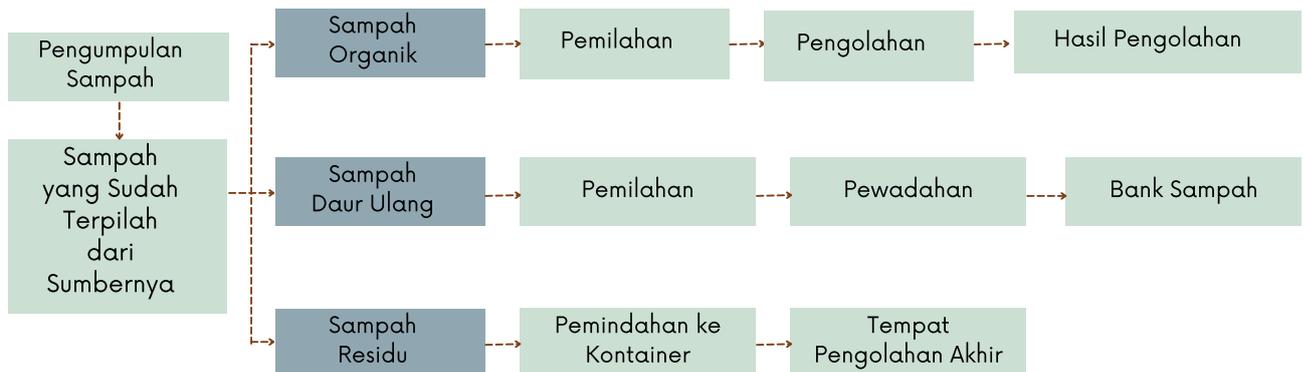
Pengelola : Yayasan Almujaahadah Salamina

# KATEGORI PERUMAHAN

# 04

## 4.3 Skema Pengolahan Sampah & Program Ruang

### Skema 1



Skema di atas menjelaskan mengenai garis besar proses pengolahan sampah rumah tangga. Fasilitas olah sampah yang akan didesain difokuskan kepada proses pengolahan sampah organik saja. Peserta sayembara mengusulkan metoda pengolahan sampah yang akan digunakan, dapat menggunakan metoda yang sudah pernah dilakukan oleh Kota Bandung atau metoda yang digunakan di tempat lain, seperti pengomposan, magot, dan lainnya,. Peserta juga dapat mengusulkan metoda-metoda baru yang belum pernah diterapkan atau belum dikenal secara luas namun dinilai dapat memberikan solusi terhadap penanganan sampah. Pemrosesan sampah daur ulang sendiri hanya dipilah dan ditempatkan pada wadah khusus per jenis sampahnya, dan untuk sampah residu langsung disimpan di kontainer dan langsung dibawa ke tempat pengolahan akhir. Pemilahan pada masing-masing kategori tetap dilakukan mengingat adanya potensi sampah yang masih tercampur.

### Program Ruang

Program ruang yang perlu disediakan dalam perancangan TPS Kategori Perumahan adalah sebagai berikut :

- Area Drop Loading Sampah
- Area parkir gerobak, truk sampah, dll
- Ruang Pemilahan
- Ruang Pengolahan (misalnya pencacahan, pengomposan dan lainnya yang disesuaikan dengan metoda pengolahan yang diusulkan)
- Gudang Penyimpanan
- Ruang Pengelola untuk 3 orang (ruang kerja, toilet, dan ruang Istirahat)
- Area Pengambilan Sampah Residu dan Hasil Pengolahan
- Zona Hijau / Urban Farming (seperti perkebunan, pertanian, peternakan dan lainnya)

# KATEGORI PERUMAHAN

## 04

### 4.4 Ruang Lingkup dan Batasan Perancangan

Ruang lingkup dan batasan perancangan untuk fasilitas olah sampah kategori perumahan adalah :

1. Sampah yang diolah di lokasi perancangan hanyalah sampah organik. Sesuai dengan prinsip Kang Pisman untuk pengurangan sampah, ketika pengangkutan, sampah sudah dalam kondisi terpilah, sehingga peserta perlu memberikan usulan tentang tata kelola pengumpulan sampah.
2. Proses pemilahan sampah organik dan non organik tetap dilakukan, dimana kegiatan pemilahan akan berkaitan dengan tata kelola pengumpulan mulai dari sumber sampah (sudah harus terpilah dari setiap rumah) sampai pada tata kelola pada lokasi pengolahan sampah.
3. Perancangan prasarana dan sarana di lahan perancangan mengacu kepada KDB, KLB dan KDH
4. Desain memperhatikan kondisi eksisting yang ada pada site, dan mempertahankan utilitas yang mempunyai fungsi signifikan. Desain harus merespon kondisi site sekitar yang berada pada lingkungan perumahan (aksesibilitas, skema utilitas, jarak bangunan, dan lainnya)
5. Peserta dapat mengusulkan peningkatan fungsi terhadap bangunan eksisting yang ada pada site atau mengusulkan pembangunan baru disesuaikan dengan rancangan pengelolaan sampah yang diusulkan.
6. Desain harus merespon kondisi site sekitar yang berada pada lingkungan perumahan (aksesibilitas, skema utilitas, jarak bangunan, dan lainnya)
7. Adanya penekanan untuk mengintegrasikan urban farming, ketahanan pangan dan ekonomi lokal dalam kegiatan pengelolaan persampahan.
8. Nilai tambah dari prasarana dan sarana yang didesain untuk edukasi masyarakat seperti: edukasi tentang proses pengelolaan (pemilahan, pengumpulan, pengangkutan) & pengolahan sampah, hubungan pengolahan sampah dengan urban farming, ketahanan pangan dan ekonomi lokal.
9. Berkontribusi untuk estetika dan dapat menekan dampak yang ditimbulkan oleh proses olah sampah (visual dan bau)
10. Rancangan merupakan gagasan yang sudah bisa menjadi acuan untuk dikembangkan lebih lanjut dalam perencanaan lebih teknis, dan direncanakan untuk dapat dioperasikan pada tahun 2022 atau 2023 (nilai pembangunan fisik dibatasi pada plafon maksimal 700 juta rupiah)

# KATEGORI PERUMAHAN

# 04

## 4.5 Kriteria Penilaian

1. Facility Programming
  - Integrasi konsep programming dengan program KANG PISMAN
  - Pemahaman mengenai sistem pengolahan sampah organik
  - Inovasi teknologi dalam pengolahan sampah organik
  - Inovasi tata kelola sistem persampahan di dalam skala perumahan
  - Integrasi terhadap ketahanan pangan
  - Integrasi terhadap pemberdayaan ekonomi lokal
  - Penyelesaian terhadap isu-isu persampahan yang telah dijabarkan
2. Perencanaan & Perancangan
  - Integrasi perancangan fasilitas olah sampah dengan konsep tata kelola sistem persampahan yang diusulkan
  - Konsep bangunan yang terintegrasi dengan lingkungan sekitar, ruang luar dan pengolahan taman / area hijau
  - Konsep bangunan yang merespon iklim Kota Bandung
  - Konsep aksesibilitas lahan untuk kendaraan-kendaraan pengangkut sampah
  - Aspek keterbangunan (kemudahan metode konstruksi, kemudahan perawatan dan tidak melebihi biaya yang telah ditentukan)
  - Aspek keamanan, keselamatan, dan kesehatan
  - Aspek efisiensi tata letak terutama pada lahan yang kecil
  - Konsep pemilihan material
  - Konsep desain prasarana dan sarana yang dapat memberikan edukasi bagi masyarakat mengenai kesadaran akan pemilahan & pengolahan sampah
3. Elemen Berwawasan Hijau
  - Kepekaan rancangan fasilitas olah sampah terhadap penggunaan energi (listrik & air)
  - Rancangan ruang terbuka hijau/urban farming

# KATEGORI PERUMAHAN

# 04

## 4.6 Keluaran

Peserta dipersilakan menyampaikan gagasan rancangan sebanyak-banyaknya 5 (lima) lembar gambar berukuran A2 dalam posisi tegak (portrait). Lembar gambar tersebut sebaiknya mencakup (tapi tidak terbatas pada) penjelasan mengenai:

### 1. Rancangan Fasilitas Pengolahan Sampah

- Menampilkan konsep perancangan
- Menampilkan gambar siteplan, ground floor, denah, tampak, dan potongan dalam skala yang representatif, prasarana dan sarana persampahan dan detail-detail yang diperlukan untuk menjelaskan desain
- Skematik sistem utilitas (seperti air bersih, penyaluran limbah dan lainnya)
- Menampilkan visualisasi sketsa/3 dimensi prasarana dan sarana yang dirancang untuk mengkomunikasikan ide dan gagasan

### 2. Skema Rancangan Pengolahan & Pengelolaan Sampah

- Skema pengumpulan, pemilahan, pengolahan dan proses akhir (hasil pengolahan sampah)
- Skema keterkaitan program kegiatan yang ada di lokasi pengolahan persampahan dengan kegiatan utama pengolahan persampahan (misalnya urban farming, pemberdayaan ekonomi lokal dan lainnya)
- Skema keberlanjutan program dan pengelolaan

### 3. Perkiraan Biaya

Menguraikan estimasi awal biaya yang dibutuhkan sesuai dengan desain. (nilai pembangunan fisik dibatasi pada plafon maksimal 700 juta rupiah)

# KATEGORI PERUMAHAN

# 04

## 4.7 Pendaftaran & Pemasukan Karya

1. Peserta mengisi format pendaftaran dan mengikuti langkah-langkah pemasukan karya pada website sayembara [simdp.bandung.go.id/sayembara](http://simdp.bandung.go.id/sayembara).
2. Peserta akan mendapatkan konfirmasi mengenai keikutsertaannya dalam sayembara melalui email dan mendapatkan kode peserta.
3. Format penamaan file untuk setiap lembar/halaman gambar adalah sebagai berikut: FOS-... (menunjukkan lembar ke ... Misal, untuk lembar 1 maka penamaannya adalah FOS-01, lembar 2 adalah FOS-02, dan lembar 3 adalah FOS-03 dan seterusnya). Format kop terlampir di lampiran. File-file gambar tersebut dimasukkan ke dalam folder yang diberi nama sesuai **kode peserta**.
4. File memiliki resolusi minimal 200 dpi/berukuran tidak lebih dari 5 MB per halaman
5. Pada lembar gambar tidak diperkenankan mencantumkan identitas apapun. Panitia dapat mendiskualifikasi bila menemukan indikasi pencantuman identitas peserta. Cukup cantumkan kode peserta
6. Peserta wajib mengirimkan dokumen softcopy dalam format PDF, sebagai berikut:
  - Identitas beserta kelengkapan formulir Profil Tim (formulir Profil Tim diunduh di website pendaftaran).
  - Scan asli KSM (bagi Mahasiswa Arsitektur/Arsitektur Lansekap), SKA bagi Arsitek/Arsitek Lansekap dan Ijazah bagi Sarjana Arsitektur/Arsitektur Lansekap.
  - Surat pernyataan orisinalitas karya (formulir diunduh di website pendaftaran).

Seluruh file kemudian diupload di website [simdp.bandung.go.id/sayembara](http://simdp.bandung.go.id/sayembara)

7. Karya sayembara paling lambat sudah diterima panitia pada tanggal 11 November 2021, yang diupload oleh peserta melalui website [simdp.bandung.go.id/sayembara](http://simdp.bandung.go.id/sayembara) sebelum jam 24.00 WIB

# KATEGORI PERUMAHAN

# 04

## 4.8 Persyaratan Peserta

1. Peserta merupakan kelompok masyarakat umum dengan jumlah anggota kelompok 3-5 (tiga hingga lima) orang, sekurangnya beranggotakan 1 orang Arsitek Profesional/Arsitek Lansekap atau Sarjana Arsitektur/Sarjana Arsitektur Lansekap atau Mahasiswa Arsitektur/Mahasiswa Arsitektur Lansekap minimal tingkat 3, akan lebih baik jika didampingi oleh Arsitek/Arsitek Lansekap yang terdaftar sebagai anggota IAI atau IALI.
2. Peserta tidak dibebankan biaya pendaftaran
3. Pendaftaran peserta dilakukan melalui tautan [simdp.bandung.go.id/sayembara](http://simdp.bandung.go.id/sayembara)
4. Setiap peserta yang sudah mendaftar akan mendapatkan kode peserta untuk dicantumkan dalam karyanya.
5. Pengambilan dokumen sayembara (KAK, data dan informasi terkait objek sayembara, dan format dan formulir terkait keikutsertaan) dapat diakses dan diunduh dari tautan [simdp.bandung.go.id/sayembara](http://simdp.bandung.go.id/sayembara)
6. Peserta tidak diperkenankan untuk bekerjasama dengan Panitia Penyelenggara dan Dewan Juri untuk sayembara.
7. Karya pemenang akan menjadi milik Pemerintah Kota Bandung.

# **KATEGORI TAMAN**

Bandung merupakan salah satu kota yang memiliki banyak taman kota dan pepohonan yang masih rimbun. Keberadaan taman dan pepohonan bagi sebuah kota merupakan hal yang sangat baik dalam memelihara kelestarian lingkungan. Namun, banyaknya taman dan pepohonan ini juga berbanding lurus dengan banyaknya sampah sisa tanaman yang dihasilkan. Sampah tanaman seperti ranting dan dedaunan juga turut menyumbang meningkatnya volume sampah organik di Kota Bandung.

Saat ini di Kota Bandung baru terdapat satu tempat pengolahan sampah organik, yaitu Pusat Olah Organik (POO) yang berada di Taman Tegalega yang melayani hampir keseluruhan sampah organik dari taman yang ada di Kota Bandung. Untuk mengurangi volume pengolahan sampah organik taman di Tegalega, direncanakan adanya penyebaran pengolahan sampah pada beberapa taman yang cukup mempunyai ketersediaan lahan untuk pengolahan sampah organik.

Sumber sampah organik berupa ranting dan dedaunan diolah pada beberapa lokasi Fasilitas Olah Sampah organik yang berada di taman kota, dimana area pelayanannya adalah taman-taman kota, jalur hijau jalan, median jalan dan pulau jalan yang berada di sekitar kawasan taman yang menjadi lokasi fasilitas olah sampah organik. Terdapat dua lokasi perancangan pada kategori taman. Peserta dapat memilih lokasi perancangan Tempat Fasilitas Olah Sampah di antara dua lokasi berikut :

## 5.1 Area Perancangan

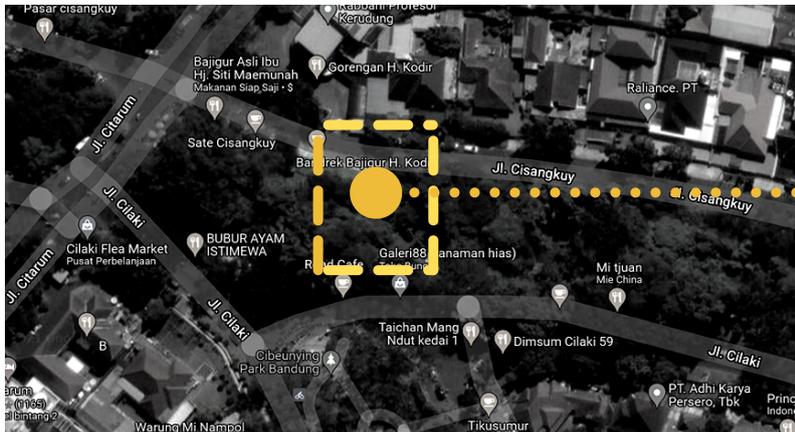
### 1. Taman Pet Park

**Lokasi : Jl. Cisangkuy, Kelurahan Cihapit, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung**

Taman Pet Park merupakan bagian dari ruang terbuka hijau di Kota Bandung. Pet Park adalah taman tematik yang berada di Kota Bandung berkonsep taman khusus untuk penggemar hewan peliharaan. Taman ini bukan hanya digunakan untuk pengunjung pemilik hewan peliharaan, tetapi juga untuk pengunjung yang tidak memiliki hewan peliharaan. Lokasi taman Petpark berdekatan dengan taman Cibeunying, taman Kandaga Puspa dan Taman Lansia.

# KATEGORI TAMAN

# 05



Lokasi Site  
Rencana Fasilitas Olah  
Sampah Taman Petpark



## Batas Wilayah

Sebelah Utara : Jl. Cisangkuy

Sebelah Selatan : Jalur Sungai

Sebelah Barat : Zona Pedagang  
Kaki Lima

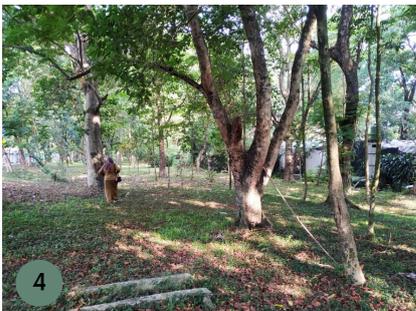
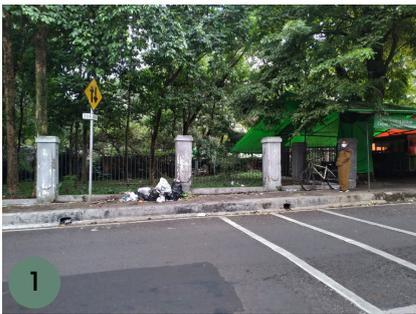
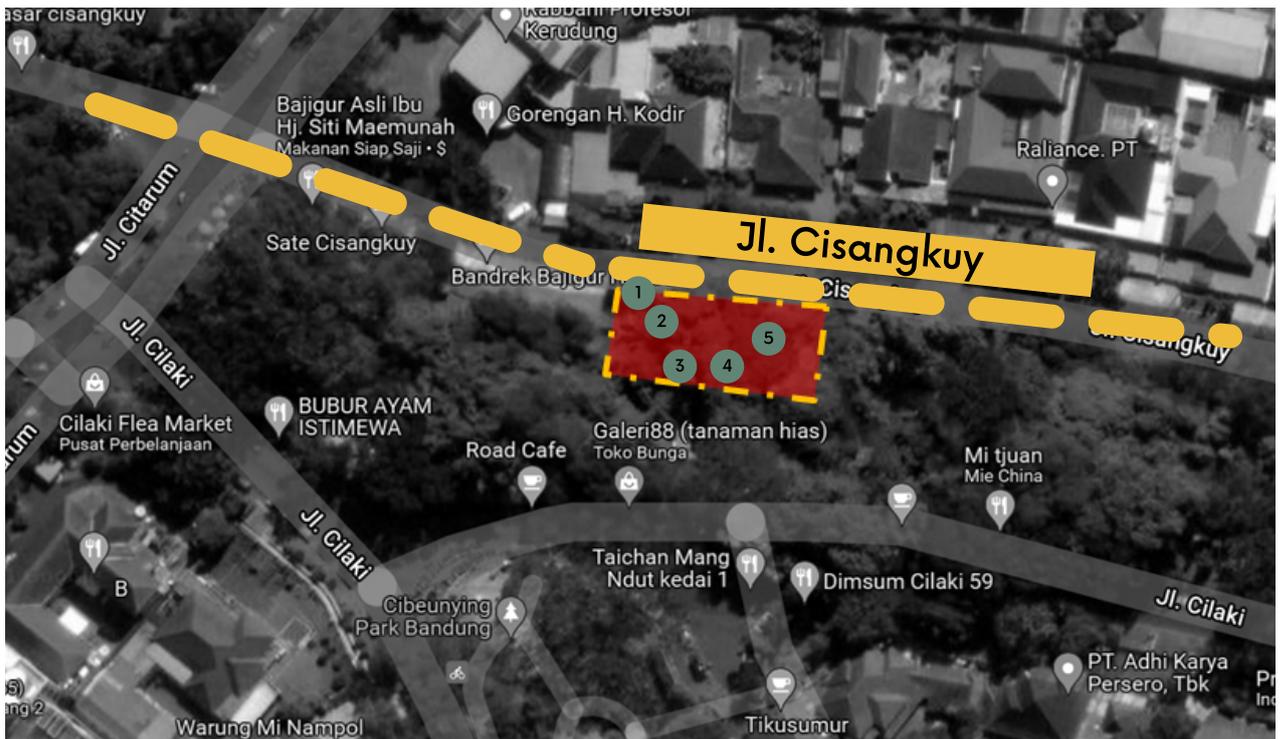
Sebelah Timur : Kawasan Pet Park

Untuk mendukung program pengurangan sampah di hulu, Taman Pet Park diusulkan menjadi salah satu taman yang bisa mengolah sumber sampahnya sendiri dan juga dapat melayani pengolahan sampah yang bersumber dari beberapa taman kota, jalur hijau jalan, median jalan dan pulau jalan yang berada di sekitar kawasan tersebut.

# KATEGORI TAMAN

# 05

## 1.1 Kondisi Eksisting Rencana Fasilitas Olah Sampah Organik Pet Park



Kondisi titik lokasi rencana untuk Fasilitas Olah Sampah di Taman Pet Park. Lokasi site berdekatan dengan area PKL dan sungai. Saat ini sudah ada pengumpulan sampah sisa tanaman, namun tidak ada tempat penampungan khusus.

# KATEGORI TAMAN

# 05

## 2. Babakan Siliwangi

Lokasi : Jl. Siliwangi, Komplek Taman Babakan Siliwangi, Kelurahan Lebak Siliwangi, Kecamatan Coblong, Kota Bandung

Babakan Siliwangi merupakan salah satu hutan kota yang cukup luas di Kota Bandung. Salah satu fasilitas publik yang ada di kawasan ini adalah Forest Walk Babakan Siliwangi, yang memberikan kesempatan bagi warga kota untuk jogging dan berjalan kaki khususnya di jembatan pajalan kaki untuk menikmati keindahan hutan kota.

Pada saat ini, sampah sisa tanaman di hutan kota Babakan Siliwangi dibawa dan diolah di Taman Tegallega dan sebagian mengandalkan pengomposan alamiah di tanah (dibawah pohon). TPS eksisting yang saat ini berada di kawasan Baksil, merupakan penampungan sementara sampah yang bersumber dari berbagai tempat di sekitar Baksil, termasuk sampah sisa tanaman. Lokasi TPS eksisting yang ada saat ini akan dimanfaatkan untuk Fasilitas Olah Sampah Organik khusus untuk sisa tanaman yang bersumber dari hutan kota Babakan Siliwangi, dan taman-taman disekitarnya, jalur hijau jalan, median jalan dan pulau jalan di kawasan sekitar Babakan Siliwangi.



Lokasi Site  
Fasilitas Olah Sampah  
Babakan Siliwangi



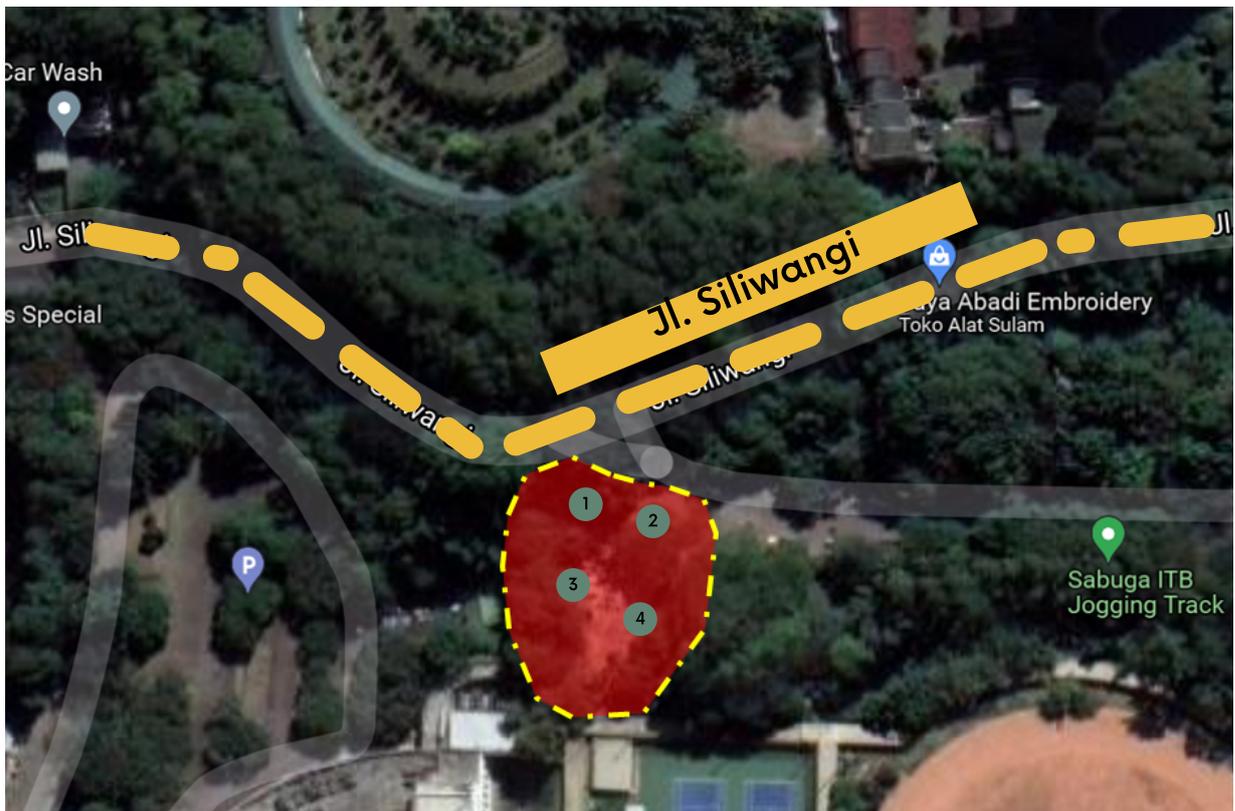
### Batas Wilayah

Sebelah Utara : Jalan kawasan taman Babakan Siliwangi  
Sebelah Selatan : Lapangan tenis  
Sebelah Barat : Taman kawasan babakan siliwangi  
Sebelah Timur : Taman kawasan babakan

# KATEGORI TAMAN

# 05

## 2.1 Kondisi Eksisting TPS Babakan Siliwangi



Kondisi lokasi rencana TPS di Taman Babakan Siliwangi saat ini sebagai tempat penampungan/transit sampah-sampah yang bersumber dari wilayah sekitar. Namun fungsi tersebut akan diganti dengan fasilitas pengolahan sampah organik khusus untuk sisa tanaman. Fungsi TPS yang sekarang ada direncanakan untuk dipindah ke lokasi lain.

# KATEGORI TAMAN

# 05

## 5.2 Data Kondisi Persampahan

### a. Pet Park

Luas Lahan Delineasi Fasilitas Olah Sampah : 580 m<sup>2</sup>

Potensi Timbulan Sampah Organik / hari : 2 Truk (6 m<sup>3</sup>)

Pengelola Pengumpulan Sampah : DPKP3 dan Pengolahan Sampah: DLHK

Rencana Fasilitas Olah Sampah Taman Petpark akan melayani sampah sisa tanaman dari lokasi-lokasi berikut :

Taman Pet Partk, Taman & JHJ (Jalur Hijau Jalan) Maluku, Taman & JHJ Inklusi, Taman dan JHJ Abdul Rivai, Taman Gempol, Taman Musik, Taman Nias/Patung A. Yani, Taman Puskesmas+Patung Bola, Taman Button, Taman Viaduct, Taman Simpang Lima, JHJ Sumbawa, JHJ Trunojoyo, JHJ Lalu Lintas, JHJ Tamblong, JHJ Saparua, JHJ Wastu Kencana, JHJ Seram, Taman Lansia, Taman Kandaga Puspa, Taman Gajah Lumantung, Median Sentot Alibasyah, Median Banda dan Cilamaya, Median Cisanggarung, Cibeunying Park, Median Surapati, Taman Depan Bank NISP, Taman Superhero, Taman Fotografi, Taman Karta, Taman Tongkeng, Taman Kitri, JHJ Aceh, Taman dan Median Citarum, JHJ Istiqomah, Median Ciliwung, JHJ Pramuka, Median Cendana, JHJ Riau, dan Median Laswi.

### b. Babakan Siliwangi

Luas Lahan Delineasi Fasilitas Olah Sampah : 546 m<sup>2</sup>

Potensi Timbulan Sampah Organik / hari : 2 Truk (6 m<sup>3</sup>)

Pengelola Pengumpulan Sampah : DPKP3 dan Pengolahan Sampah: DLHK

Rencana TPS Taman Babakan Siliwangi akan menaungi sampah sisa tanaman dari lokasi-lokasi berikut :

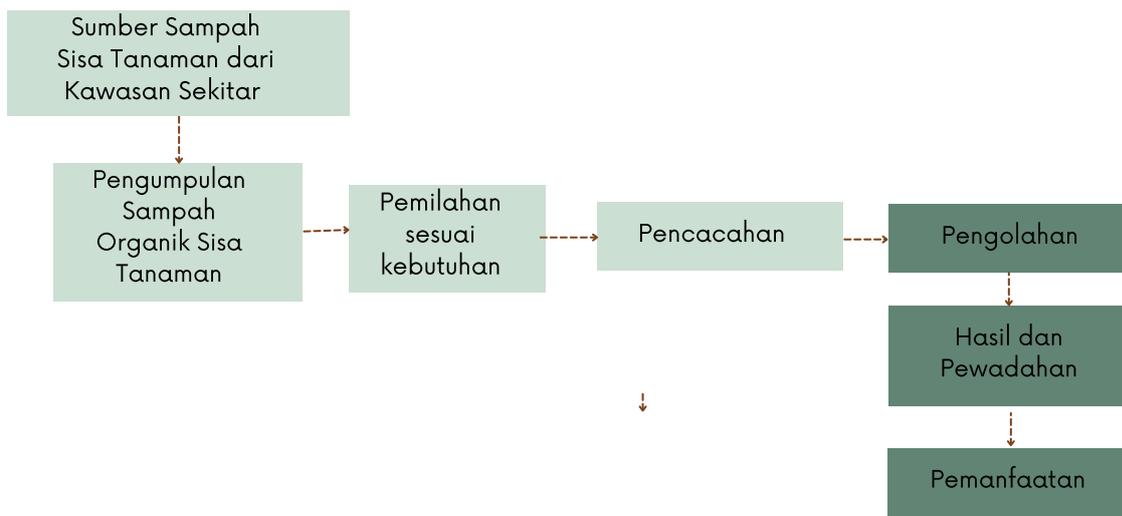
Taman Hegarmanah Tugu dan Lapang, Taman dan JHJ Cipaganti Atas, Taman Cikapayang Dago, Taman Bapa Husein, Taman Radio, Median Dipati Ukur, Taman Fitness, JHJ Ganesha, Taman Hutan Babakan Siliwangi, JHJ Siliwangi, Taman Hasanudin, Taman Panatayuda, Taman Bagusrangin, Taman Jomblo, Taman Skatepark, Taman Film, Taman RW 10 Kebon Bibit, Median & JHJ Djunjunan, Taman Aria Jipang, JHJ Surapati, Taman dan JHJ Dr. Otten, Taman dan JHJ Dr. Radjiman, Taman dan JHJ Dr. Nyland, JHJ Gunawan, JHJ Dago.

# KATEGORI TAMAN

# 05

## 5.3 Skema Pengolahan Sampah & Program Ruang

### Skema



Proses pengolahan sampah di lingkungan taman, lebih fokus ke pengolahan sampah organik sisa tanaman seperti dedaunan dan ranting. Untuk sampah anorganik dan sampah residu sendiri tidak diproses di fasilitas olah sampah yang akan direncanakan. Karena proses pengumpulan sampah hanya akan mengambil sampah sisa tanaman saja.

### Program Ruang dan Fasilitas

Program ruang dan fasilitas yang perlu disediakan dalam perancangan Fasilitas Olah Sampah Kategori Taman adalah sebagai berikut :

- Area Drop Loading Sampah
- Area parkir gerobak, truk sampah, dll
- Ruang Pemilahan sesuai kebutuhan
- Ruang Pencacahan
- Ruang Pengolahan (kebutuhan disesuaikan dengan metoda pengolahan yang diusulkan peserta)
- Gudang Penyimpanan
- Kantor Pengelola untuk 3 orang (Kantor, Toilet, Ruang Istirahat)
- Fasilitas untuk pewadahan, penyimpanan dan lainnya untuk efisiensi pemanfaatan ruang dan estetika
- Area Pengambilan Hasil Pengolahan
- Zona Hijau

## 5.4 Ruang Lingkup dan Batasan Perancangan

Ruang lingkup dan batasan perancangan untuk fasilitas olah di taman adalah sebagai berikut:

1. Sampah yang akan diolah berasal dari tanaman (ranting dan daun)
2. Taman sebagai lokus lokasi pengolahan sampah organik merupakan ruang yang berfungsi sebagai Ruang Terbuka Hijau, yang mempunyai batasan KDB dan KDH
3. Sehubungan dengan fungsi lahan sebagai RTH, karakter bangunan yang berfungsi sebagai prasarana dan sarana bersifat terbuka/tidak masif dan cocok untuk taman. Total luas bila ada bangunan tidak lebih dari 120 m<sup>2</sup> dan satu lantai.
4. Adanya penekanan pada fungsi ekologis taman dan karakter fungsi taman
  - Mempertahankan ekologis taman, untuk Taman Pet Park terdapat pohon-pohon yang tetap harus dipertahankan.
  - integrasi dengan edukasi ekologis
  - Integrasi dengan fungsi dan kegiatan yang ada di taman
5. Adanya produk desain untuk edukasi masyarakat karena taman merupakan ruang publik antara lain :
  - tempat sampah yang menerapkan prinsip Kang Pisman
  - pewadahan yang dapat membantu efisiensi pemanfaatan ruang dan mempunyai nilai estetis dalam pengolahan dan pengelolaan sampah organik sisa tanaman
  - sarana/fasilitas pendukung tata kelola untuk kemudahan pengumpulan dan pemilahan sampah pada sumbernya, yaitu taman kota
  - konsep penggunaan/pemanfaatan material
  - signage untuk edukasi tentang persampahan
  - dan lainnya
6. Adanya manfaat dari desain fasilitas sebagai sarana edukasi bagi masyarakat dan berkontribusi untuk keindahan visual dan dapat menekan dampak yang ditimbulkan oleh proses olah sampah (visual dan bau)
7. Rancangan merupakan gagasan yang sudah bisa menjadi acuan untuk dikembangkan lebih lanjut dalam perencanaan lebih teknis dan direncanakan untuk dapat dioperasikan pada tahun 2022 atau 2023 (nilai pembangunan fisik dibatasi pada plafon maksimal 700 juta rupiah)

## 5.5 Kriteria Penilaian

1. Facility Programming
  - Integrasi konsep programming dengan program KANG PISMAN
  - Pemahaman mengenai sistem pengolahan sampah organik sisa tanaman
  - Inovasi teknologi dalam pengolahan sampah organik sisa tanaman
  - Inovasi tata kelola sistem persampahan di taman-taman
  - Respon terhadap pelestarian lingkungan hidup (mempertahankan vegetasi eksisting, penghijauan, pembibitan)
  - Integrasi terhadap fungsi dan kegiatan di taman
  - Penyelesaian terhadap isu-isu persampahan yang telah dijabarkan
2. Perencanaan & Perancangan
  - Konsep bangunan yang terintegrasi dengan taman & hutan kota sebagai tempat yang cukup sering dikunjungi
  - Integrasi perancangan fasilitas olah sampah dengan konsep tata kelola sistem persampahan yang diusulkan
  - Konsep bangunan yang merespon iklim Kota Bandung
  - Konsep aksesibilitas lahan untuk kendaraan-kendaraan pengangkut sampah
  - Aspek keterbangunan (kemudahan metode konstruksi, kemudahan perawatan dan tidak melebihi biaya yang telah ditentukan)
  - Desain produk sarana pengelolaan dan pengolahan sampah dalam aspek visual, bentuk dan material
  - Aspek keamanan, keselamatan, dan kesehatan
  - Aspek efisiensi tata letak
  - Konsep pemilihan material
  - Konsep desain sarana edukasi bagi masyarakat mengenai kesadaran akan pemilahan & pengolahan sampah
3. Elemen Berwawasan Hijau
  - Kepekaan rancangan fasilitas olah sampah terhadap penggunaan energi (listrik & air)
  - Rancangan ruang terbuka hijau

## 5.6 Keluaran

Peserta dipersilakan menyampaikan gagasan rancangan sebanyak-banyaknya 5 (lima) lembar gambar berukuran A2 dalam posisi tegak (portrait). Lembar gambar tersebut sebaiknya mencakup (tapi tidak terbatas pada) penjelasan mengenai:

### 1. Rancangan Pusat Pengolahan Sampah

- Menampilkan konsep perancangan
- Menampilkan gambar siteplan, ground floor, denah, tampak, dan potongan dalam skala yang representatif prasarana dan sarana persampahan
- Skematik sistem utilitas (seperti air bersih, penyaluran limbah dan lainnya)
- Menampilkan visualisasi 3 dimensi ekterior dan interior

### 2. Skema Rancangan Pengolahan & Pengelolaan Sampah

- Skema pengumpulan, pemilahan, pengolahan dan proses akhir (hasil pengolahan sampah)
- Skema keterkaitan program kegiatan yang ada di lokasi pengolahan persampahan dengan kegiatan utama pengolahan persampahan (misalnya penghijauan, pembibitan pohon, pemberdayaan ekonomi lokal dan lainnya)
- Skema keberlanjutan program dan pengelolaan serta dapat juga mengusulkan sistem keterkaitan pengelolaan sampah pada lokasi Fasilitas Olah Sampah dengan sumber sampah pada taman yang dilayani untuk mengurangi volume sampah pada sumbernya.

### 3. Desain produk sarana pengelolaan dan pengolahan sampah dalam aspek visual, bentuk dan material.

Konsep desain mencakup antara lain tempat sampah yang menerapkan prinsip Kang Pisman, sarana untuk memudahkan tata kelola pemisahan dan pengumpulan sampah, sarana pewadahan dan penyimpanan, signage dan lainnya.

### 4. Perkiraan Biaya

Menguraikan estimasi awal biaya yang dibutuhkan sesuai dengan desain. (nilai pembangunan fisik dibatasi pada plafon maksimal 700 juta rupiah)

# KATEGORI TAMAN

# 05

## 5.7 Pendaftaran & Pemasukan Karya

1. Peserta mengisi format pendaftaran dan mengikuti langkah-langkah pemasukan karya pada website sayembara [simdp.bandung.go.id/sayembara](http://simdp.bandung.go.id/sayembara).
2. Peserta akan mendapatkan konfirmasi mengenai keikutsertaannya dalam sayembara melalui email dan mendapatkan kode peserta.
3. Format penamaan file untuk setiap lembar/halaman gambar adalah sebagai berikut: FOS-... (menunjukkan lembar ke ... Misal, untuk lembar 1 maka penamaannya adalah FOS-01, lembar 2 adalah FOS-02, dan lembar 3 adalah FOS-03 dan seterusnya). Format kop terlampir di lampiran. File-file gambar tersebut dimasukkan ke dalam folder yang diberi nama sesuai **kode peserta**.
4. File memiliki resolusi minimal 200 dpi/berukuran tidak lebih dari 5 MB per halaman
5. Pada lembar gambar tidak diperkenankan mencantumkan identitas apapun. Panitia dapat mendiskualifikasi bila menemukan indikasi pencantuman identitas peserta. Cukup cantumkan kode peserta
6. Peserta wajib mengirimkan dokumen softcopy dalam format PDF, sebagai berikut:
  - Identitas beserta kelengkapan formulir Profil Tim (formulir Profil Tim diunduh di website pendaftaran).
  - Scan asli KSM (bagi Mahasiswa Arsitektur/Arsitektur Lansekap), SKA bagi Arsitek/Arsitek Lansekap dan Ijazah bagi Sarjana Arsitektur/Arsitektur Lansekap.
  - Surat pernyataan orisinalitas karya (formulir diunduh di website pendaftaran).

Seluruh file kemudian diupload di website [simdp.bandung.go.id/sayembara](http://simdp.bandung.go.id/sayembara)

7. Karya sayembara paling lambat sudah diterima panitia pada tanggal 11 November 2021, yang diupload oleh peserta melalui website [simdp.bandung.go.id/sayembara](http://simdp.bandung.go.id/sayembara) sebelum jam 24.00 WIB

## 5.8 Persyaratan Peserta

1. Peserta merupakan kelompok masyarakat umum dengan jumlah anggota kelompok 3-5 (tiga hingga lima) orang, sekurangnya beranggotakan 1 orang Arsitek Profesional/Arsitek Lansekap atau Sarjana Arsitektur/Sarjana Arsitektur Lansekap atau Mahasiswa Arsitektur/Mahasiswa Arsitektur Lansekap minimal tingkat 3, akan lebih baik jika didampingi oleh Arsitek/Arsitek Lansekap yang terdaftar sebagai anggota IAI atau IALI.
2. Peserta tidak dibebankan biaya pendaftaran
3. Pendaftaran peserta dilakukan melalui tautan [simdp.bandung.go.id/sayembara](http://simdp.bandung.go.id/sayembara)
4. Setiap peserta yang sudah mendaftar akan mendapatkan kode peserta untuk dicantumkan dalam karyanya.
5. Pengambilan dokumen sayembara (KAK, data dan informasi terkait objek sayembara, dan format dan formulit terkait keikutsertaan) dapat diakses dan diunduh dari tautan [simdp.bandung.go.id/sayembara](http://simdp.bandung.go.id/sayembara)
6. Peserta tidak diperkenankan untuk bekerjasama dengan Panitia Penyelenggara dan Dewan Juri untuk sayembara.
7. Karya pemenang akan menjadi milik Pemerintah Kota Bandung.

# REFERENSI

# REFERENSI

## 1. Program KANGPISMAN Bandung



Pada 2018, Kota Bandung meluncurkan sebuah media edukasi dan gerakan, kolaborasi antara pemerintah, warga, swasta dan lainnya dalam membangun peradaban baru pengelolaan sampah yang lebih maju melalui upaya KANG (Kurangi) PIS (Pisahkan) MAN (Manfaatkan) Sampah. Gerakan ini adalah wujud #NyaahKaBandung yang sudah semakin bersih dan kita sedang naik level dengan gerakan #kangpisman.

(sumber : website kangpisman.com)

### Panduan KANGPISMAN



Mengurangi penggunaan kantong plastik, styrofoam & bahan lain yang sulit diurai oleh alam | Menggunakan kembali barang-barang yang bisa digunakan | Membawa kantong belanja, alat makan dan minum sendiri ketika berpergian | Makan & minum secukupnya dan menghabiskannya



**Jenis 1** : Sampah sisa makanan & tumbuhan, ditempatkan pada ember tertutup  
**Jenis 2** : Kertas, kaleng, gelas & botol plastik ditempatkan pada kotak kardus  
**Jenis 3** : Sampah lainnya ditempatkan di tempat sampah



**Sampah Jenis 1 (Organik)**  
 Diolah ke dalam bipori, komposter, takakura, bata terawang, biodigester, magot BSF, serta menjadi makanan ternak dan kascing.  
**Sampah Jenis 2 (Anorganik)**  
 Dapat dijadikan sedekah sampah atau diserahkan ke bank sampah.  
**Sampah Jenis 3 (Residu)**  
 Sampah dibawa ke TPS untuk nanti diangkut ke TPA oleh PD Kebersihan

(sumber : instagram @kangpisman & website kangpisman.com)

# REFERENSI

## Kegiatan KANGPISMAN Bandung

Kegiatan pemilahan sampah organik lalu disimpan di dalam ember tertutup yang dilakukan oleh Kelurahan Sukamiskin merupakan representasi dari gerakan KANGPISMAN



Kegiatan pemilahan sampah kardus untuk kemudian diserahkan ke bank sampah oleh Kampung KB Merpati Cicendo merupakan representasi dari gerakan KANGPISMAN



Kegiatan pemilahan sampah plastik untuk didaur ulang warga atau diserahkan ke bank sampah merupakan representasi dari gerakan KANGPISMAN



(sumber : instagram @kangpisman)

# REFERENSI

## 2. Sistem Pengelolaan Sampah Organik oleh Dinas Lingkungan Hidup & Kebersihan Kota Bandung (DLHK)

### • Reaktor Anaerob Wasima

Reaktor anaerob Wasima adalah sebuah reaktor untuk menurunkan kadar air bahan organik, yang bekerja secara biologi, yaitu melalui proses hidrolisis dan fermentasi. Proses hidrolisis adalah proses penguasaan bahan organik menjadi senyawa organik (karbohidrat menjadi gula, protein menjadi asam amino dan lemak menjadi asam lemak), mineral, abu dan air dengan menggunakan enzim yang dihasilkan oleh mikroorganisma pengurai jenis fungi. Proses hidrolisis berlangsung 1-5 hari tergantung jenis bahan organiknya. Proses selanjutnya, setelah proses hidrolisis adalah proses fermentasi, dimana senyawa organik hasil penguraian pada proses hidrolisis dirubah menjadi asam-asam organik seperti asam laktat, asetat, alkohol, dll.

### Tujuannya adalah :

- Untuk menyesuaikan waktu proses pengolahan dengan periode percepatan datangnya sampah, sehingga tidak akan terjadi penumpukan sampah.
- Menghindari dampak negatif sampah yang ditimbulkan pada saat proses pengolahan, misalnya : bau, kotor, kumuh, dll.
- Untuk mengurangi volume timbulan sampah yang akan diolah.
- Untuk memutus rantai sumber pembawa bibit penyakit, seperti : lalat, nyamuk, kecoa, tikus, dll.
- Menghemat lahan dan waktu kerja yang dibutuhkan dalam pengolahan sampah

Dibawah ini adalah gambar prototype rektor Wasima skala rumah, komunal, wilayah dan kawasan,



# REFERENSI

Dibawah ini adalah gambar prototype rektor Wasima skala rumah tangga,



Dimensi WASIMA - Tinggi : 43cm Diameter : 11.5cm Berat : 0.45kg Bahan : PVC

## Pemanfaatan

Dekomposisi sampah organik didalam WASIMA akan menghasilkan bahan organik padat dan cair. Setelah WASIMA penuh, kedua produk yang dihasilkan dapat dimanfaatkan, antara lain :

### Bagian yang cair

1. Digunakan langsung untuk memperbaiki struktur dan kesuburan tanah dengan perbandingan 1:10 (1 bagian pupuk cair ditambah 10 bagian air tanah) lalu kucurkan kedalam tanah.
2. Digunakan sebagai pupuk semprot dengan perbandingan 1:100 (1 bagian pupuk cair ditambah dengan 100 bagian air tanah) lalu semprotkan ke tanaman.
3. Diolah kembali untuk mendapatkan pupuk cair sesuai kebutuhan nutrisi tanaman.

### Bagian yang padat

1. Digunakan langsung sebagai campuran media tanam
2. Dimasukan ke dalam Biopori, komposter (Takakura, drum, bata terawang, lubang tanah, dll.) untuk pematangan kompos.
3. Dimasukan kedalam Biodigester – Mengubah sampah organik menjadi Biogas untuk bahan bakar.
4. Dimasukan kedalam Komposter magot – Mengubah sampah organik menjadi kompos dan pakan ternak, ikan/lele

# REFERENSI

- **Lodong Sesa Dapur (Loseda)**

Teknologi tradisional yang diberi nama Loseda atau Lodong Sesa Dapur (Pipa Wadah sisa / sampah dapur). Dibuat dari paralon berdiameter 20cm, dengan tinggi 120cm, 40cm dilubangi unruk dimasukkan ke dalam tanah, dan yang 80cm nya merupakan bagian yang tidak masuk ke dalam tanah, untuk tempat memasukkan sampah.

Sampah-sampah organik sisa dapur yang dimasukkan ke dalam paralon dicampurkan dengan air kelapa atau air sisa cucian beras, setelah itu ditambahkan dengan gula merah, campuran-campuran tadi yang akan menghancurkan sampah sisa dapur atau sampah rumah tangga sehingga tidak dibuang lagi ke sungai.

Dengan Loseda ini diharapkan sampah rumah tangga bisa diselesaikan di rumah masing-masing, Loseda memiliki keuntungan yang nantinya sisa sampah yang membusuk bisa dijadikan pupuk kompos.



Sumber : facebook DLHK Kota Bandung

- **Metode Pengomposan lainnya**



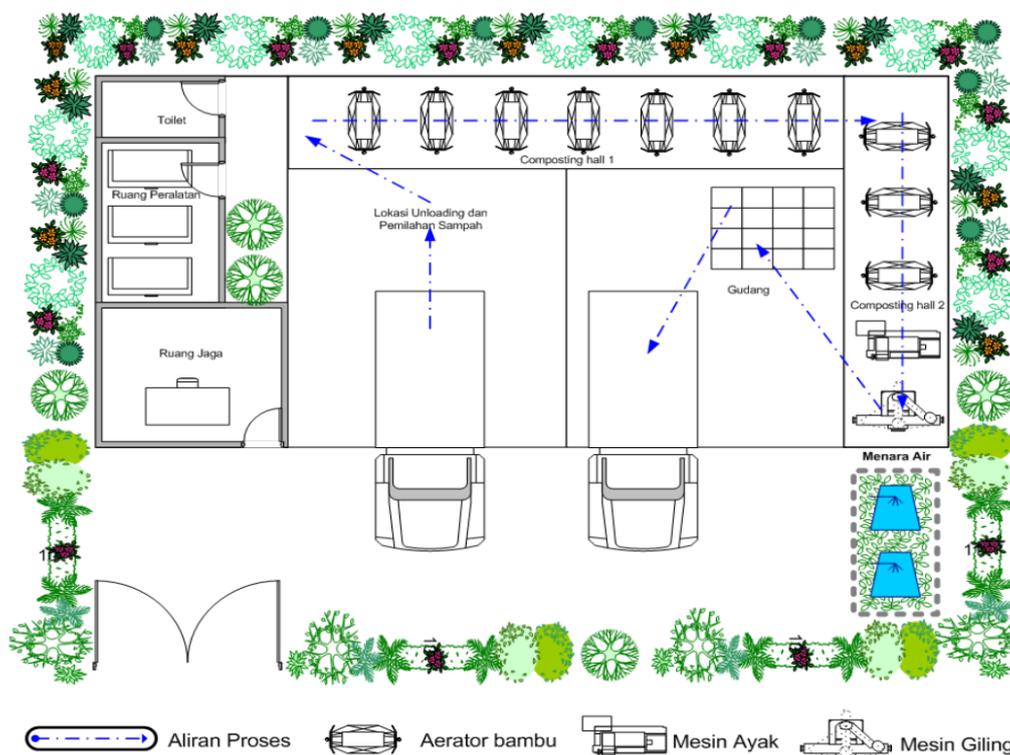
# REFERENSI

## 3. Petunjuk Teknis Tempat Pengolahan Sampah (TPS) 3R oleh Ditjen Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat

### • Minimal Desain Bangunan TPS 3R

Desain bangunan TPS 3R minimal memuat beberapa hal sebagai berikut:

- Area penerimaan/dropping area;
- Area pemilahan/separasi;
- Area pencacahan dengan mesin pencacah;
- Area komposting dengan metode yang dipilih;
- Area pematangan kompos/angin;
- Mempunyai gudang kompos dan lapak serta tempat residu;
- Mempunyai minimum kantor;
- Mempunyai sarana air bersih dan sanitasi



Untuk petunjuk teknis lainnya mohon untuk mengacu pada buku Petunjuk Teknis TPS 3R yang diterbitkan Ditjen Cipta Karya. Buku tersebut dapat diunduh dari link berikut : <http://plpbm.pu.go.id/v2/assets/file/PetunjukTeknisTPS3R2017.pdf>

# REFERENSI

## 4. Preseden Waste Management Park

- TEFF's Suhana Farms, Pune, India



Sumber : <https://yourstory.com/socialstory/2019/12/pune-waste-management-park-promoting-sustainability-suhana-farms/amp>

The Eco Factory Foundation (TEFF) bekerjasama dengan NGO India, mendirikan Suhana Farms. Sebuah area taman yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat mengenai waste management sistem dan mengkampanyekan pentingnya mengurangi, menggunakan kembali dan mendaur ulang sampah.

Taman ini terdiri dari berbagai macam contoh pemisahan sampah, proses pengomposan sampah dan berbagai proses daur ulang sampah yang dikemas dalam bentuk sebuah taman.



Pemisahan sampah di taman



Pelajar yang mempelajari proses daur ulang sampah

# REFERENSI

- Wahana Eco Management, Taman Pintar, Yogyakarta, Indonesia



<https://warta.jogjakota.go.id/detail/index/6853>

Taman Pintar Yogyakarta kembali meluncurkan wahana baru bernama Zona Pengolahan Sampah dan Integrated Eco Management. Zona Pengelolaan Sampah terdapat empat lokasi dengan edukasi cara mengolah sampah organik yang berlainan yaitu dengan biopori, komposter komunal, cacing dan lalat tentara hitam (Black Soldier Fly). Dengan tagline 'awareness, action, agent', program ini diharapkan mampu membangkitkan kesadaran masyarakat untuk peduli lingkungan dan kemudian melakukan action yang mengurangi masalah lingkungan yang ada di sekitarnya.

Zona Pengolahan Sampah dan Integrated Eco Management di Taman Pintar Yogyakarta ini merupakan salah satu bentuk pengolahan sampah yang dikemas dalam sebuah wahana wisata sehingga selain menjadi sarana edukasi dapat juga menarik antusias pengunjungnya.



Wahana Eco Management, Taman Pintar Yogyakarta

# LAMPIRAN

**Profil Tim Peserta - Part 1**  
(Data dapat diunduh di website pendaftaran)

**PROFIL TIM PESERTA**  
SAYEMBARA GAGASAN DESAIN  
FASILITAS OLAH SAMPAH KANG PISMAN RESIK DAN HEJO  
TAHUN 2021

**I. Data Peserta**

1.	Nama	:	
	Jabatan dalam Tim (Ketua/Anggota)	:	
	Pekerjaan	:	
	Pendidikan	:	
		:	
2.	Nama	:	
	Jabatan dalam Tim (Ketua/Anggota)	:	
	Pekerjaan	:	
	Pendidikan	:	
		:	
3.	Nama	:	
	Jabatan dalam Tim (Ketua/Anggota)	:	
	Pekerjaan	:	
	Pendidikan	:	
		:	
dst	dst		dst

Demikian data ini kami sampaikan dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab.

..... 2021

Yang menyatakan:

\_\_\_\_\_

**Profil Tim Peserta - Part 2**  
(Data dapat diunduh di website pendaftaran)

1	Ketua	(Nama dan Tanda Tangan)
2	Anggota 1	(Nama dan Tanda Tangan)
3	Anggota 2	(Nama dan Tanda Tangan)
dst	dst	dst

**Surat Pernyataan Originalitas Karya**  
(Data dapat diunduh di website pendaftaran)

**SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : .....  
Nomor KTP : .....  
Alamat : .....  
Telepon/Hp : .....  
Email : .....  
Pendidikan : .....  
Bertindak untuk : .....  
(cantumkan atas nama kelompok, dan sebutkan nama anggota kelompok)  
Pekerjaan : .....

1. Saya atas nama kelompok menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Gagasan Desain Fasilitas Olah Sampah Kang Pisman Resik dan Hejo yang saya sampaikan merupakan karya kelompok kami dan tidak bertentangan dengan hak cipta orang lain dan dapat dipertanggungjawabkan;
2. Saya bersedia menyerahkan hasil karya sebagaimana yang dimaksud pada poin 1 sebagai milik Pemerintah Kota Bandung;
3. Jika dikemudian hari pernyataan saya tersebut terbukti tidak benar, maka saya bersedia dituntut secara hukum sesuai dengan peraturan yang ada.

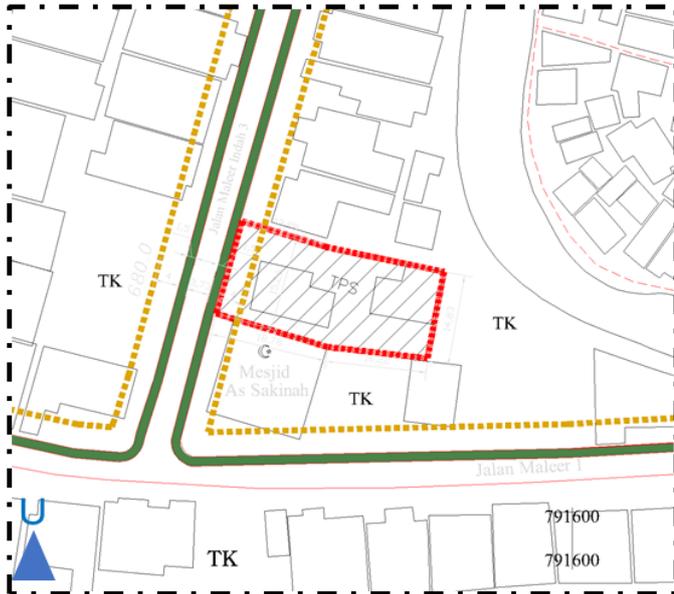
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab.

....., ..... 2021

Materai Rp 10000 & Ttd.

(.....)  
Tanda tangan & nama lengkap Ketua Kelompok

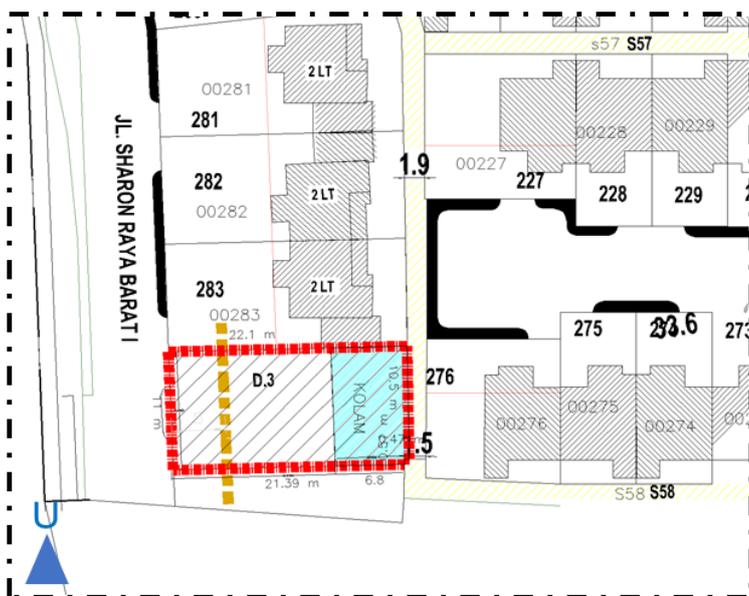
## PERUMAHAN MALEER INDAH



Peruntukan lokasi di Fasilitas Olah Sampah Maleer Indah, Jl. Maleer Indah berada pada zona Perumahan Kepadatan Tinggi (RI)

- **Intensitas Pemanfaatan Ruang,**
  - Koefisien Dasar Bangunan (KDB) : 60%
  - Koefisien Lantai Bangunan (KLB) : 1.2
  - Koefisien Dasar Hijau (KDH) : 10%
- **Garisan Rencana Teknis,**
  - Ruang Milik Jalan (Rumija) : 7 m
  - Garis Sempadan Bangunan (GSB) : 4 m
  - Riool : 2 m
- **Luas Lahan : 527 m<sup>2</sup>**

## PERUMAHAN GRAND SHARON

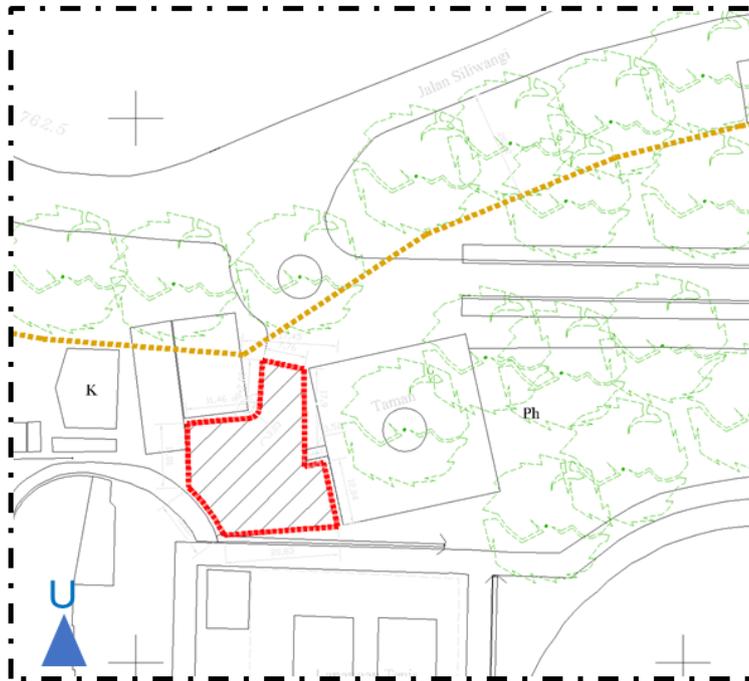


Peruntukan lokasi di Fasilitas Olah Sampah Grand Sharon, Jl. Sharon Raya Barat I berada pada zona Perumahan Kepadatan Tinggi (RI)

- **Intensitas Pemanfaatan Ruang,**
  - Koefisien Dasar Bangunan (KDB) : 60%
  - Koefisien Lantai Bangunan (KLB) : 1.2
  - Koefisien Dasar Hijau (KDH) : 10%
- **Garisan Rencana Teknis,**
  - Ruang Milik Jalan (Rumija) : 10 m
  - Garis Sempadan Bangunan (GSB) : 5 m
  - Riool : 2 m
- **Luas Lahan : 240 m<sup>2</sup> (Termasuk kolam)**

Data Intensitas Pemanfaatan Ruang dan Peta Lokasi  
(Data dan Peta dalam bentuk AutoCad dapat diunduh di website  
[simdp.bandung.go.id/sayembara](http://simdp.bandung.go.id/sayembara))

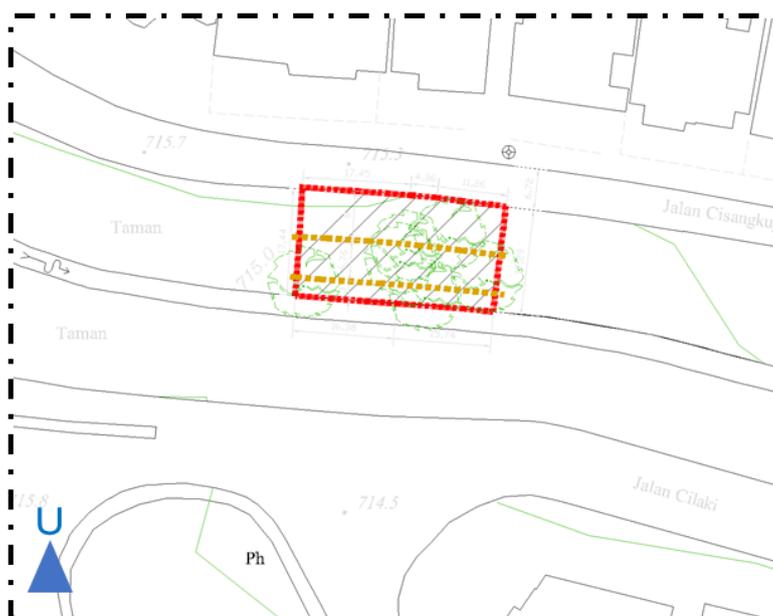
## Taman Babakan Siliwangi



Peruntukan lokasi di Fasilitas Olah Sampah  
Taman Babakan Siliwangi, Jl. Babakan Siliwangi  
berada pada zona RTH Hutan Kota (RTH1.3)

- **Intensitas Pemanfaatan Ruang,**
  - Sehubungan dengan peruntukan lokasi sebagai RTH Hutan Kota, fasilitas berupa bangunan dibatasi maksimal 120m<sup>2</sup>
- **Garisan Rencana Teknis,**
  - Ruang Milik Jalan (Rumija) : 20 m
  - Garis Sempadan Bangunan (GSB) : 15 m
- **Luas Delinasi Area Perancangan : 546 m<sup>2</sup>**

## Taman Pet Park



Peruntukan lokasi di Fasilitas Olah Sampah  
Taman Pet Park, Jl. Cisangkuy berada pada  
zona RTH Taman Unit Lingkungan / Kota  
(RTH1.1)

- **Intensitas Pemanfaatan Ruang,**
  - Sehubungan dengan peruntukan lokasi sebagai RTH Hutan Kota, fasilitas berupa bangunan dibatasi maksimal 120m<sup>2</sup>
- **Garisan Rencana Teknis,**
  - Ruang Milik Jalan (Rumija) : 12 m
  - Garis Sempadan Bangunan (GSB) : 8 m
- **Luas Delinasi Area Perancangan : 580 m<sup>2</sup>**

# FORMAT KOP

SAYEMBARA GAGASAN DESAIN FASILITAS OLAH SAMPAH KANG PISMAN RESIK DAN HEJO TAHUN 2021	JUDUL LEMBAR	NO. KODE PESERTA
PEMERINTAH KOTA BANDUNG BAGIAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN SEKRETARIAT DAERAH KOTA BANDUNG		NO. LEMBAR FOS – XX

# KONTAK

Alamat dan Kontak Penyelenggara Bagian ADBANG

Jl. Wastukencana No. 2 Bandung

(Balai Kota, Gedung Sisi Barat, Lantai 2)

Website : [simdp.bandung.go.id/sayembara](http://simdp.bandung.go.id/sayembara)

Email : [sayembaraadbang@gmail.com](mailto:sayembaraadbang@gmail.com)

Contact person: Davied (+62 22 4203407)